

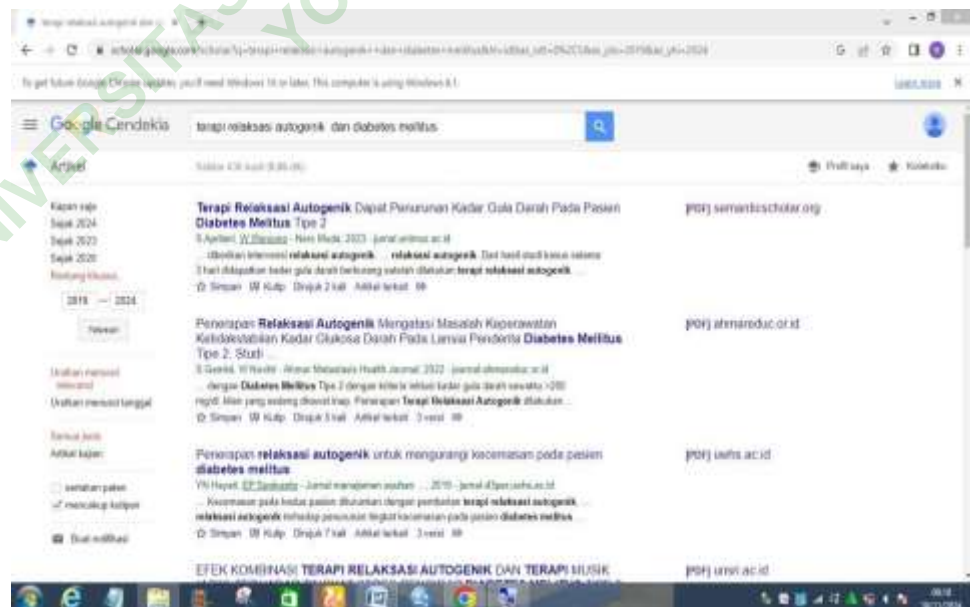
BAB III

TEHNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Strategi Pencarian Jurnal

1. Kata Kunci Yang Digunakan

Situs database jurnal yang digunakan adalah *Google Scholar* dengan menggunakan keyword dan boolean operator (AND, OR NOT Or AND NOT). Kemudian artikel diseleksi dengan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan PICO untuk menyeleksi data. Seleksi dilakukan berdasarkan judul, tahun publikasi yaitu 2019-2024, full text dan language bahasa indonesia. Dari kriteria tersebut muncul 436 jurnal, kemudian dipilihlah jurnal ini memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah yaitu relevan artikel penelitian ini sesuai dengan topik yang akan diangkat serta membahas isu-isu yang relevan dengan tujuan penelitian, terkini artikel ini diterbitkan 5 tahun terakhir, kredibel artikel ini berasal dari sumber lembaga yang terpercaya. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal ini adalah:



Gambar 3. 1 Strategi Pencarian Jurnal

B. Resume Jurnal

1. Judul artikel

Pengaruh Relaksasi Autogenik dalam menurunkan kadar Glukosa Darah Pada Pasien DM Tipe II Di Desa Kajhu

2. Nama penulis

Mushawwir Al-Fanshuri, Maimun Tharida

3. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Di Desa Kajhu, pada tanggal 7 s/d 12 september 2022.

4. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Diabetes Mellitus berjumlah 15 orang , dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* .

C. Resume IMRAD

1. Introduction

Diabetes Mellitus adalah penyakit metabolisme kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah. Paling umum adalah diabetes mellitus tipe 2 yang biasanya terjadi pada orang dewasa, terjadinya ketika tubuh resistensi terhadap insulin atau tidak cukup dalam menghasilkan insulin. Diabetes Mellitus juga disebut sebagai penyakit yang cukup kompleks memerlukan perawatan secara terus menerus dengan strategi pengurangan resiko multifactorial diluar kendali glikemik, Memerlukan diet, latihan dan pengobatan yang tepat (Juliani, dkk 2024).

Penatalaksanaan DM dimulai dengan menerapkan hidup sehat (terapi, nutrisi medis dan aktivitas fisik) bersamaan dengan intervensi farmakologis dengan obat anti hiperglikemia secara oral/suntikan. Pada keadaan emergensi dengan dekompensasi metaolik berat, misalnya ketoasidosis, stress berat, berat badan yang menurun dengan cepat, atau adanya ketonuria (Soelistijo, dkk 2021)

2. Method

Jenis penelitian ini menggunakan *Quasy esperiment dengan one group pretest posttest design* . Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kajhu, Aceh besar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu sebanyak 15 penderita diabetes Mellitus.

Dalam jurnal ini disebutkan prosedur dari tindakan intervensi, terapi relaksasi autogenik diberikan pada kelompok intervensi dengan memposisikan responden dalam keadaan duduk dengan posisi nyaman mungkin. Kemudian, kelompok intervensi dilakukan terapi relaksasi autogenic dengan durasi pemberian 15 menit selama 3 kali pertemuan.

3. Result

Hasil penelitian terdapat pengaruh terapi relaksasi autogenic pada penderita diabetes mellitus, di desa Kajhu, didapatkan hasil signifikan artinya adanya pengaruh antara pretest dan post test yang menunjukkan bahwa terapi relaksasi autogenic mampu menurunkan kadar gula darah karena stimulus positif dari relaksasi Autogenik.

4. Discussion

Hasil penelitian diperoleh dari uji independent t-test didapatkan nilai signifikan atau p value= 0.000 ($p < 0,05$) artinya ada perbedaan GDS sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi. Kelompok intervensi dilakukan terapi autogenik selama 15 menit. Oleh karena itu ada pengaruh terapi autogenic terhadap penurunan GDS pada penderita Diabetes Mellitus di Desa Kajhu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anwar, 2019) menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh pemberian Terapi Autogenik terhadap penurunan GDS pada pasien Diabetes Mellitus dengan pembagian kelompok intervensi dan kelompok control memperoleh pada kelompok intervensi nilai standar deviasi $13,6 \pm 4,7$ dan pada kelompok control dengan nilai standar deviasi $-3,2 \pm 26,4$. Hal ini menunjukkan bahwa terapi autogenic berpengaruh pada kadar gula darah sewaktu bagi penderita DM tipe 2.

D. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkangambaran tentang fenomena masalah yang terjadi.
- b. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
- c. Peneliti mengkonsultasikan setiap BAB kepada dosen pembimbing

2. Tahap pelaksanaan Penelitian dimulai dengan melakukan pengumpulan data pada bulan November-Desember 2024 yang meliputi:
 - a. Peneliti melakukan kunjungan ke pasien yang menjadi kasus kelolaan dan melakukan skrining awal terkait Diabetes Mellitus
 - b. Setelah dilakukan skrining awal, peneliti meminta persetujuan dari pasien untuk implementasikan jurnal yang sudah di analisa.
 - c. Pasien dan keluarga di berikan dan diajarkan terapi Autogenik selama 3 hari
 - d. Peneliti melakukan evaluasi selama 3 hari berturut-turut selama proses implementasi dilakukan.

3. Tahap akhir Peneliti menyusun hasil dari implementasi selama 3 hari tersebut dalam bentuk askep:
 - a. Menyusun hasil implementasi dalam bentuk askep
 - b. Menyusun BAB IV,V dan BAB VI.
 - c. Melakukan bimbingan untuk melaporkan hasil yang didapatkan.
 - d. Melakukan ujian akhir karya ilmiah ners
 - e. Revisi penelitian sesuai arahan
 - f. Penjilidan karya ilmiah ners.